

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS di UMKM Kota Kebumen. Hal ini membuktikan bahwa H1 diterima. Hasil menunjukkan bahwa *perceive ease of use* pada sebuah penggunaan teknologi memberikan kontribusi pada penggunaannya dalam mengakses proses pembayaran dengan mudah dikontrol dan dapat mempermudah proses transaksi , maka dapat disimpulkan semakin tinggi kemudahan pada sebuah penggunaan teknologi alat pembayaran QRIS, maka semakin besar peningkatan penggunaannya.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *system security* terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS di UMKM Kota Kebumen. Hal ini membuktikan bahwa H2 diterima. Hasil menunjukkan, Sistem keamanan yang baik pada suatu teknologi khususnya pada alat pembayaran QRIS menjadi faktor minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS tersebut , maka dapat disimpulkan semakin baik tingkat sistem keamanan pada sebuah teknologi alat pembayaran QRIS, maka semakin besar pada peningkatan penggunaannya.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS di UMKM Kota Kebumen. Hal ini membuktikan bahwa H3 diterima. Hasil menunjukkan bahwa *perceive usefulness* atau persepsi manfaat pada sebuah penggunaan teknologi khususnya alat pembayaran QRIS memberikan kontribusi pada penggunanya dalam memberikan layanan berbayar tanpa harus menunggu kembalian. Mengakses proses pembayaran dengan bukti transaksi pembelian tanpa menunggu lama, maka dapat disimpulkan semakin besar manfaat pada sebuah penggunaan teknologi alat pembayaran QRIS, maka semakin tinggi pula peningkatan penggunaannya.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara *perceived ease of use*, *system security*, dan *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS di UMKM Kota Kebumen. Hal ini menunjukkan variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan pada minat penggunaan alat pembayaran QRIS, sehingga H4 diterima.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan mempunyai keterbatasan, maka keterbatasan tersebut perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam proses pengambilan data melalui sebar online ke website, informasi yang diberikan responden terkadang ada yang menunjukkan pengisian tanpa kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga peneliti merekap data ulang

secara manual. Adanya hal ini terjadi karena terdapat perbedaan pemikiran pemahaman, anggapan tiap-tiap responden, serta kejujuran setiap responden dalam mengisi kuesioner online.

2. Jumlah responden yang dibatasi peneliti hanya 100, tentunya belum sepenuhnya menguji atau menggambarkan sesuai keadaan yang sesungguhnya.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara praktis dan teoritis, diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Implikasi hasil dalam penelitian ini, yaitu alat pembayaran QRIS memudahkan dalam proses pembayaran, hal ini mempermudah pengguna khususnya pelaku UMKM dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen untuk mempermudah transaksi. Adanya kemudahan ini juga menjadi faktor untuk mempermudah akses layanan keuangan, dengan catatan yang baik, pelaku UMKM dapat mengakses keuangan tanpa

kesulitan, seperti pencatatan transaksi secara otomatis dalam sistem yang memudahkan pelaku UMKM dalam memantau arus kas dan laporan keuangan.

2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif bahwa *system security* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Implikasi hasil dari penelitian ini, tingkat keamanan yang tinggi pada alat pembayaran QRIS, menjadi salah satu baik pengguna maupun bukan pengguna merasa aman akan adanya sebuah jaminan keamanan yang baik, seperti sudah terstandarisasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), terjaga dari adanya pemalsuan uang, dan bukti transaksi menjadi penguat ketika melakukan transaksi. Sehingga pengguna merasa aman dengan keuangan yang masuk pada sistem digital ini. Transaksi yang aman membuat pelaku UMKM maupun pembeli merasa percaya pada penggunaannya.
3. Berdasarkan hasil analisa menunjukka terdapat pengaruh positif bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Implikasi hasil dari penelitian ini yaitu QRIS menjadi salah satu alat pembayaran untuk memberikan kontribusi pada penggunaannya, seperti mempercepat waktu pembayaran tanpa menunggu lama, sehingga pengguna merasa terbantu pada alat pembayaran QRIS ini dalam melakukan transaksi. Pelaku UMKM juga tidak tertinggal oleh perkembangan digital,

dengan mengikuti trend pembayaran digital ini UMKM akan meningkatkan daya saing dibandingkan dengan usaha yang hanya menerima pembayaran tunai atau juga bisa lebih dikenal oleh masyarakat.

4. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengaruh positif secara simultan bahwa *perceived ease of use*, *system security*, dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Implikasi hasil dari penelitian ini, alat pembayaran QRIS menjadi salah satu transaksi digital tanpa mengeluarkan uang cash, hal ini mempermudah baik dari pengguna maupun bukan pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran. QRIS juga menjadi alat pembayaran yang memiliki keamanan baik, tanpa rasa khawatir akan adanya kecurangan dalam pembayaran, hal ini QRIS membantu penggunanya khususnya pelaku UMKM dalam mengefektifan pembayaran, karena pembeli cukup meng scan barcode yang disediakan. Kemudahan penggunaan QRIS memberikan berbagai manfaat mulai dari peningkatan efisiensi transaksi hingga perluasan jangkauan pasar, hal ini dapat membantu UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Menurut Jogiyanto (2007), persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi bebas dari usaha berlebih. Artinya semakin mudah suatu teknologi, maka pengguna akan semakin percaya pada teknologi tersebut, tanpa mempersulit pengguna. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riflan Buluati (2023), dimana *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *system security* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Menurut (Rahayu dan Susanti, 2022), keamanan adalah suatu cara untuk menghindari terjadinya suatu eksploitasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab baik itu yang berada dilingkungan maupun keamanan sistem data. Artinya, sebuah teknologi khususnya pada sistem keamanan menjadi hal yang harus diutamakan, karena hal ini menyangkut kerahasiaan data pribadi setiap individu dalam hal data keuangan. Semakin tinggi tingkat keamanan pada teknologi, semakin tinggi pula minat penggunaannya. Penelitian lain yang dilakukan oleh M Rofiansa Sulthon (2023), menunjukkan bahwa *system security* berpengaruh terhadap minat penggunaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan pada alat pembayaran QRIS. Menurut

Jogiyanto, (2022), bahwa individu yakin untuk memakai suatu teknologi jika dapat memberikan peningkatan pada kinerja pengguna serta mampu meningkatkan performa pada penggunanya. Artinya faktor terhadap minat penggunaan yaitu seseorang yakin akan manfaat yang ada pada teknologi digitalisasi yang digunakan akan memberikan kontribusinya pada pengguna, seperti mempercepat waktu akses. Hasil penelitian ini juga sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Ranmatiyani dan Eka Bertuah (2023), menunjukkan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan, semua variabel yaitu *perceived ease of use*, *system security*, dan *perceived usefulness* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah Robaniyah dan Heny Kurnianingsih (2021), menunjukkan hasil bahwa semua variabel berpengaruh signifikan pada minat penggunaan.